

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 February 2024

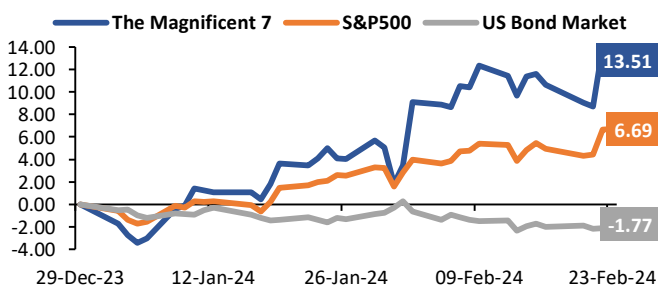
Mighty Uncle Sam

Di akhir pekan lalu, pasar saham AS kompak menguat dengan DJIA dan S&P500 menyentuh *all-time high* sementara Nasdaq mendekati *all-time high*. Kenaikan di pasar saham terjadi ditengah harga obligasi yang melemah terbatas dengan ditopang oleh euforia AI pasca rilis *earnings* Nvidia serta optimisme *soft landing* (Exhibit 1). Bagaimana pergerakan pasar obligasi dan saham AS ke depannya?

Key Highlights:

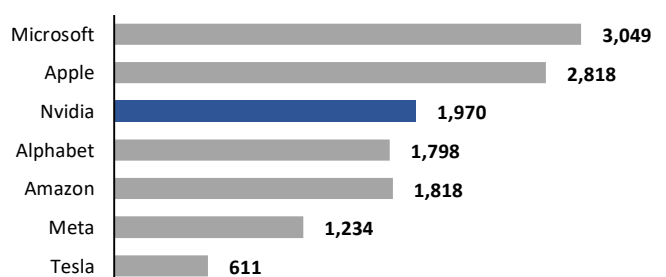
- 1. Beat Expectation.** *Earnings* Q4-2023 Nvidia dirilis melampaui ekspektasi analis. *Revenue* tercatat sebesar USD 22,10 miliar (*exp.* USD 20,40 miliar), melonjak naik dibandingkan USD 6,10 miliar di Q4-2022. Perusahaan bahkan memproyeksikan *earnings* Q1-2024 bisa kembali naik hingga menyentuh USD 24,00 miliar. EPS tercatat sebesar USD 5,16 (*exp.* USD 4,60), jauh lebih tinggi dibandingkan USD 0,88 di Q4-2022. Harga saham Nvidia naik 16,40% dalam sehari, membuat kapitalisasi pasar naik sebesar USD 277 miliar dan melampaui kapitalisasi pasar Alphabet dan Amazon (Exhibit 2). Kenaikan tersebut berhasil mendorong *rally* di pasar saham AS terutama sektor teknologi sehingga DJIA dan S&P500 menyentuh *all-time high* di 39.132 dan 5.089 sementara Nasdaq mendekati level tertingginya di 15.997.
- 2. (Still) Strong Consumption.** Beberapa *retailers* besar di AS, diantaranya Walmart dan Home Depot, juga merilis *earnings* Q4-2023 yang melampaui ekspektasi di pekan lalu. Walmart mencatatkan *revenue* sebesar USD 173,39 miliar (*exp.* USD 170,71 miliar) dan EPS sebesar USD 1,80 (*exp.* USD 1,65). Home Depot mencatatkan *revenue* sebesar USD 34,79 miliar (*exp.* USD 34,64 miliar) dan EPS sebesar USD 2,82 (*exp.* USD 2,77). Angka tersebut mengindikasikan bahwa tingkat konsumsi masyarakat AS masih relatif solid sehingga memperkuat ekspektasi *soft landing*. Ketika *soft landing*, pelaku pasar cenderung menambah eksposur risiko (*risk on*) sehingga turut mendorong kenaikan di pasar saham.
- 3. Narrowing Gap.** Dalam FOMC *minutes meeting* yang dirilis pada 22 Februari 2024, The Fed menyatakan kecilnya kemungkinan penurunan suku bunga secara agresif dalam waktu dekat mengingat inflasi masih bersifat *sticky* dan berada di atas target The Fed di 2,00%, data ekonomi masih relatif solid, dan data ketenagakerjaan kuat. *Initial jobless claims* tercatat sebesar 201.000 di pekan lalu (*exp.* 217.000, *prev.* 213.000). Tingkat pengangguran juga konsisten berada di bawah level 4,00% setidaknya dalam 2 tahun terakhir. Berdasarkan CME Fedwatch, ekspektasi pasar mengenai pemangkasan suku bunga bahkan kini sudah sejalan dengan indikasi *dot plot* The Fed yakni sebesar 75 bps FY2024 dan dimulai di Juni 2024.

Exhibit 1: US Stock & Bond Market Performance (%)



Source: Bloomberg (23 February 2024)

Exhibit 2: The Magnificent 7 Market Cap (USD Bn)



Source: Bloomberg (23 February 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 February 2024

Bagaimana Pergerakan Pasar Obligasi dan Saham AS Ke depannya?

- **US Bond Market.** Hasil FOMC *minutes meeting* serta adanya pernyataan *hawkish* dari beberapa pejabat The Fed membuat ekspektasi *rate cut* mundur ke Juni 2024 dan membuat *yield* UST 10YR kembali bergerak *sideways* di kisaran 4,20% - 4,30%. Dalam jangka pendek, ruang penurunan *yield* UST relatif terbatas selama data ekonomi AS solid, data ketenagakerjaan kuat, dan terdapat potensi penerbitan UST dalam jumlah masif (*supply risk*). Namun, dalam jangka waktu yang lebih panjang, *yield* dapat turun lebih lanjut ketika The Fed mulai menurunkan suku bunga.
- **US Equity Market.** Dari segi fundamental, sektor teknologi AS memiliki *balance sheet* kuat (*cash* tinggi, utang rendah, profitabilitas solid) dengan prospek pertumbuhan laba tinggi. Dari segi sentimen, optimisme *soft landing*, euforia AI, serta potensi penurunan suku bunga The Fed FY2024 berpotensi menjadi katalis positif yang dapat mendorong *rally* di pasar saham AS berlanjut. Namun, valuasi sektor teknologi yang sudah sangat tinggi menjadi faktor risiko utama yang dapat mengakibatkan koreksi apabila data ekonomi AS melemah secara lebih signifikan, *earnings* mengecewakan, euforia AI memudar, dan likuiditas menurun drastis.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) turun 0,33% dan ditutup di 103,94 per 23 Februari 2024. Walaupun sedikit melemah, USD masih bertahan tinggi ditopang oleh rilis *retailers earnings* yang mengindikasikan ekonomi AS masih *resilient* serta rilis FOMC *minutes* yang mengindikasikan kehati-hatian The Fed agar tidak memangkas suku bunga terlalu prematur. IDR menguat 0,16% dan ditutup di 15.595 per 23 Februari 2024 ditopang oleh surplus *Balance of Payment* Q4-23 sebesar USD 8,62 miliar, BI yang menahan suku bunga di 6,00% pada RDG Februari 2024, serta *inflow* di pasar saham.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 4 bps dan ditutup di level 5,09% per 23 Februari 2024. Kenaikan *yield* INDON dipicu oleh *yield* UST 10YR yang bertahan tinggi di 4,25% walaupun CDS 5YR turun ke kisaran 68 bps. Rilis FOMC *minutes* serta ekspektasi pelaku pasar mengenai pemangkasan suku bunga yang turun dari 100 bps FY2024 menjadi 75 bps FY2024 menahan penurunan *yield* UST dan INDON.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 5 bps dan ditutup di level 6,57% per 23 Februari 2024. Walaupun *yield* UST bertahan tinggi dan investor asing membukukan *outflow* sebesar IDR 4,04 triliun dalam sepekan, penguatan IDR serta *demand* investor domestik terutama dari institusi non-bank yang bertahan tinggi berhasil menopang *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS ditutup positif dengan DJIA +1,30%, S&P500 +1,66%, dan Nasdaq +1,40%. Rilis *earnings* Walmart & Home Depot yang berada di atas ekspektasi analis meningkatkan optimisme *soft landing* sehingga menjadi katalis positif yang mendorong *rally* di pasar saham. Selain itu, rilis *earnings* NVIDIA yang juga berada di atas ekspektasi semakin meningkatkan euforia AI.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah 0,55% dan ditutup di level 7.295 per 23 Februari 2024. Saham *big cap* (LQ45: -1,24%) terkoreksi sehat setelah naik signifikan di pekan lalu. Investor asing masih membukukan *inflow* sebesar IDR 1,02 triliun dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 February 2024

Per 23 Februari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.50	-	(3.20)	5.20
IndoGB 10Y (IDR)	6.57	0.20	(5.20)	9.00
IndoGB 20Y (IDR)	6.84	(0.90)	(4.00)	6.90
IndoGB 5Y (USD)	5.02	0.60	2.60	44.10
IndoGB 10Y (USD)	5.09	1.40	4.10	27.20
IndoGB 30Y (USD)	5.44	1.00	2.30	41.80
US Treasury 5Y	4.28	(4.79)	0.61	43.28
US Treasury 10Y	4.25	(7.27)	(3.12)	36.89
US Treasury 30Y	4.37	(8.57)	(6.53)	34.21
Indo CDS (USD) 5Y	68.34	(0.64)	(2.39)	(3.65)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	39,131.53	0.16	1.30	3.83
S&P 500	5,088.80	0.03	1.66	6.69
Nasdaq	15,996.82	(0.28)	1.40	6.56
FTSE 100 Index	7,706.28	0.28	(0.07)	(0.35)
Euro STOXX 600	497.25	0.43	1.15	3.81
SSE Composite Index	3,004.88	0.55	4.85	1.01
Nikkei 225	39,098.68	-	1.59	16.84
Hang Seng	16,725.86	(0.10)	2.36	(1.89)
Kospi	2,667.70	0.13	0.72	0.47
IDX Composite	7,295.10	(0.61)	(0.55)	0.31
Indonesia (LQ45)	994.16	(0.83)	(1.24)	2.43
Indonesia (IDXSMC)	321.92	0.02	0.71	(0.74)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.94	(0.02)	(0.33)	2.57
GBP/USD	1.2672	0.09	0.56	(0.46)
EUR/USD	1.0821	(0.02)	0.41	(1.97)
AUD/USD	0.6562	0.08	0.47	(3.67)
NZD/USD	0.6197	0.03	1.19	(1.93)
USD/JPY	150.51	(0.01)	0.20	6.71
USD/HKD	7.8243	0.03	0.03	0.16
USD/KRW	1,331.10	0.18	(0.33)	3.34
USD/CNY	7.1964	0.03	0.04	1.36
USD/SGD	1.3431	0.01	(0.30)	1.73
USD/IDR	15,595.00	0.03	(0.16)	1.29

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,513.43	(0.94)	(0.68)	3.78
Consumer Non Cyclical	704.19	(0.54)	(0.21)	(2.52)
Infrastructure	1,573.74	0.53	2.54	0.24
Basic Material	1,247.79	(0.09)	(0.23)	(4.56)
Energy	2,103.24	(0.18)	0.31	0.11
Consumer Cyclical	855.56	0.12	1.33	4.16
Technology	3,860.17	0.38	(1.43)	(12.97)
Healthcare	1,350.34	0.16	1.02	(1.88)
Property	696.95	(0.23)	(0.01)	(2.41)
Industrial	1,091.50	(0.50)	0.18	(0.21)
Transportation	1,578.13	(0.54)	0.73	(1.46)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	76.49	(2.70)	(3.41)	6.76
Brent Oil	81.62	(2.45)	(2.22)	5.94
Gold	2,035.40	0.54	1.08	(1.34)
Natural Gas	1.60	(7.45)	(0.37)	(36.24)
Coal	119.40	-	0.13	(18.44)
Nickel	17,338.50	0.58	7.59	5.50
Copper	388.00	(0.44)	1.08	(0.27)
CPO	3,969.00	0.38	1.51	8.38

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 23-Feb-24)	(1.05)	1.02	12.70	21.03
Fixed Income (as of 22-Feb-24)	(0.06)	(4.04)	(5.63)	(6.45)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 February 2024






Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,4	-0,5

* Estimated number

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	New Home Sales January 2024	664K	680K	26-Feb-24
	CB Consumer Confidence February 2024	114,80	114,80	27-Feb-24
	GDP Q4-2023 (QoQ)	4,90%	3,30%	28-Feb-24
	Core PCE Price Index January 2024 (YoY)	2,90%	2,80%	29-Feb-24
	PCE Price Index January 2024 (YoY)	2,60%	2,40%	29-Feb-24
	S&P Global US Manufacturing PMI February 2024	50,70	51,50	1-Mar-24
	ISM Manufacturing PMI February 2024	49,10	49,50	1-Mar-24
 EU	Consumer Confidence February 2024	-16,10	-15,50	28-Feb-24
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI February 2024	46,60	46,10	1-Mar-24
	Core CPI February 2024 (YoY)	3,30%	2,90%	1-Mar-24
	CPI February 2024 (YoY)	2,80%	2,50%	1-Mar-24
 Japan	Unemployment Rate January 2024	6,40%	6,40%	1-Mar-24
	National Core CPI January 2024 (YoY)	2,30%	1,90%	27-Feb-24
	National CPI January 2024 (YoY)	2,60%	-	27-Feb-24
	Industrial Production January 2024 (MoM)	1,40%	-7,00%	29-Feb-24
 China	BoJ Core CPI January 2024 (YoY)	2,60%	2,50%	29-Feb-24
	Chinese Composite PMI February 2024	50,90	-	1-Mar-24
	Manufacturing PMI February 2024	49,20	49,10	1-Mar-24
	Non-Manufacturing PMI February 2024	50,70	50,80	1-Mar-24
 Indonesia	Caixin Manufacturing PMI February 2024	50,80	50,70	1-Mar-24
	Core Inflation February 2024 (YoY)	1,68%	1,73%	1-Mar-24
	Inflation February 2024 (YoY)	2,57%	2,58%	1-Mar-24
	Nikkei Manufacturing PMI February 2024	52,90	-	1-Mar-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 February 2024

Glossary

- *Balance of Payment (BoP)*: catatan seluruh transaksi ekonomi suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu, terdiri dari neraca transaksi berjalan, neraca transaksi keuangan, dan neraca lalu lintas moneter.
- *Balance sheet*: neraca yang mencatat jumlah aset, liabilitas (utang), dan ekuitas (modal).
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Dot plot*: grafik yang diterbitkan oleh The Fed untuk menunjukkan pandangan dari anggota FOMC tentang arah kebijakan moneter dan proyeksi ekonomi AS.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *Hawkish*: kondisi kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Initial jobless claims*: jumlah individu yang melakukan klaim atas tunjangan pengangguran untuk pertama kali.
- *Revenue*: penjualan.
- *Risk on sentiment*: kondisi ketika investor menambah eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Soft landing*: kondisi dimana ekonomi melemah secara perlahan.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.